

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi guru bukanlah profesi yang mudah. Guru adalah profesi yang penuh dengan tantangan, kreativitas, dan keteguhan. Betapa tidak, setiap siswa yang dihadapi datang dari beragam latar belakang, kemampuan dasar, bakat, tantangan, dan pengalaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, ketika seorang guru mulai melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar, ia memerlukan pemikiran yang mendalam untuk terus menerus mengkaji dan mengasah kemampuannya sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk menghasilkan “cita rasa” yang sesuai dengan keinginan tiap-tiap siswa. Dengan kata lain, guru profesional adalah guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan.

Pendidikan merupakan karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insan tertentu serta pendidikan merupakan tuntutan bagi setiap warga Negara, baik tua maupun yang masih muda. Penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membekali setiap sumber daya manusia dengan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Agar menjadi manusia yang berguna dikemudian hari. Selanjutnya dengan pendidikan tersebut akan menjadi motivasi bagi sumber daya manusia yang ingin mengembangkan

dirinya, berpartisipasi secara aktif, inovatif, dan produktif dalam pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam proses belajar mengajar salah satu hal yang harus diperhatikan atau tidak diabaikan adalah hasil belajar siswa. Guna mencapai hasil belajar maka dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik akan membantu mencapai hasil belajar siswa yang baik pula.

Guru dalam mentranspormasikan pengetahuannya kepada siswa melalui proses pembelajarannya, biasanya mengupayakan agar yang menjadi tujuan dalam kompetensi dasar dapat dipahami. Namun pada kenyataannya sesuai dengan observasi di lapangan, sebagian besar siswa di SMK Negeri 1 Boalemo kelas X akuntansi dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. hal ini terbukti banyak siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan ada yang asyik bercerita dengan temannya, sehingga diberikan evaluasi ternyata hasil yang diperoleh siswa sangat rendah.

Dari hasil pengamatan observasi awal dan wawancara dengan guru akuntansi di SMK Negeri 1 Boalemo tahun 2014/2015 dari jumlah siswa 26 orang terdapat 11 orang siswa atau 42% yang mencapai KKM yaitu 75 ke atas dan 15 orang siswa atau 58% belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi siswa.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa memiliki kreativitas untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) ini diharapkan akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan siswa, sebab siswa belajar memecahkan permasalahannya dengan strategi yang cocok untuk menyelesaikan masalah tersebut dan model ini juga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar akuntansi sehingga siswa lebih aktif dalam menyelesaikan soal-soal Akuntansi.

Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving* (CPS) pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kenyataan yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan observasi masih banyak para pendidik (Guru) yang masih menggunakan metode ceramah, sebagian besar siswa di SMK N 1 BOALEMO kelas X akuntansi dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru.

Hal ini ditandai dengan kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar adalah model pembelajaran *Problem Solving*. Pembelajaran Kooperatif CPS bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Tujuan dari pembelajaran *Creative Problem Solving* yaitu dapat mengembangkan kemampuan berfikir, terutama mencari sebab akibat, karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa cara mendekati dan mengambil langkah-langkah pemecahan masalah, memberikan kepada siswa pengetahuan dan keterampilan praktis yang bernilai bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti hal yang dimaksud dengan memformulasikan dalam sebuah judul " Meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Di SMK N 1 Boalamo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah 1) kurangnya minat belajar siswa, 2) Model pembelajaran yang diterapkan belum maksimal, dan 3) hasil belajar siswa masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* pada mata pelajaran akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Di SMK Negeri I Boalemo?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dalam kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Creative Problem Solving* sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi secara singkat
2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, 4-5 orang (adanya kerja sama antara siswa dapat memperbanyak peluang siswa untuk saling berdialog dalam mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir).
3. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang materi yang diajarkan kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut dengan prosedur kerja mereka sendiri.
4. Guru bertindak sebagai fasilitator yang baik bagi siswa sehingga mereka dapat lebih kreatif dalam pembelajaran.
5. Guru dan siswa menarik kesimpulan strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran akuntansi melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* Di SMK Negeri 1 BOALEMO.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mengenai penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*. Disamping itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Boalamo.